

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Gambaran Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Asma Disalah satu Puskesmas di Garut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang didiagnosis dengan Asma 46 - >80 tahun yaitu hingga 28 resep dengan rasio 56 %, lalu dari usai 26 – 45 Tahun sebanyak 22 orang dengan rasio 44 %.
2. Berdasarkan karaktersitik wilayah menunjukkan bahwa sebagian besar yang di diagnosa asma terdapat di wilayah kecamatan Cilawu sebanyak 18 orang dengan rasio 36 %, kecamatan Garut Kota sebanyak 11 orang dengan rasio 22 %, Kecamatan Karang Pawitan 9 dengan rasio 14 %, Kecamatan Samarang sebanyak 7 orang dengan rasio 18 %, dan Kecamatan Bayongbong sebanyak 5 orang dengan rasio 10 %.
3. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukan bahwa sebagian besar Jenis kelamin yang di diagnosis Asma adalah jenis kelamin perempuan dengan 28 resep dengan rasio 56 %.
4. Berdasarkan karakteristik penggunaan obat asma menunjukan pemberian obat salbutamol yang paling banyak 23 resep dengan persentase 46%.
5. Berdasarkan karakteristik aspek administratif menunjukkan bahwa kelengkapan resep terdapat pada tanggal resep, nama pasien, alamat pasien, umur pasien jenis kelamin, nama dokter, No. SIP, dan paraf dokter, kelengkapan resep, kelengkapan tanggal dengan jumlah 50 resep sebesar 100%. Sementara ketidak lengkapan berat badan pasien sebanyak 32 resep dengan rasio 64 %.
6. Berdasarkan karakteristik farmasetik menunjukan bahwa kelengkapan resep terdapat pada bentuk sediaan, jumlah obat, stabilitas, nama obat, dan dosis

dengan jumlah 50 resep sebanyak 100 %, sementara ketidak lengkapan resep terdapat pada kekuatan sediaan sebanyak 17 resep dengan rasio 34 %, dan bentuk sediaan ada 8 resep dengan rasio 16 %.

6.2 Saran

Perlu dilakukan sosialisasi kembali kepada penulis resep terutama paramedis tentang penatalaksanaan penyakit asma dan pengobatan penyakit asma, sehingga kedepannya peresepan pada pasien asma akan lebih rasional lagi.

1. Bagi Dokter dan Paramedis penulis resep agar untuk lebih di tingkatkan lagi dalam penulisan resep sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.34 Tahun 2021.
2. Perlu adanya kerja sama yang baik oleh apoteker,Dokter, dan Paramedis dalam pelayanan peresepan sehingga kesalahan dan penulisan pada resep dapat diminimalisir atau di hindari, sehingga nilai persentase lengkap bisa menjadi lebih tinggi.